







Kualitas pendidikan di Indonesia dalam sekolah-sekolah Islam dan masyarakat terhadap pembelajaran al-Qur'an dirasa semakin lama semakin besar. Pembelajaran al-Qur'an yang baik sangat membutuhkan sebuah sistem yang mampu menjamin mutu bahwa setiap anak muslim harus bisa membaca al-Qur'an secara tartil.

Dalam hal ini untuk merangsang minat belajar sekaligus mempermudah belajar membaca al-Qur'an diperlukan metode yang tepat, efektif dan efisien. Diantara metode yang sering digunakan di TPQ adalah: metode Qiraati, Iqra', Baghdadiyah, Ummi, dan lain sebagainya yang mana masing-masing dari metode tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan.









Dalam hal ini penulis membatasi obyek penelitiannya yang telah disesuaikan dengan tujuan penelitian, sehingga penyajian analisa dapat ditulis dengan tepat. Maka penulis membatasi obyek penelitian ini berkisar pada:

1. Pencarian informasi terhadap metode membaca al-Qur'an Qiraati.
2. Pencarian informasi tentang penerapan metode Qiraati dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an.
3. Pencarian informasi tentang efektivitas metode Qiraati dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an.

Sistematika pembahasan merupakan suatu aspek yang sangat penting. Karena sistematika pembahasan dimaksudkan untuk mempermudah pembaca memperoleh gambaran jelas tentang uraian penelitian atau skripsi ini. Sistematika pembahasan dalam skripsi ini diklasifikasikan menjadi lima bab yang terbagi menjadi sub bab yang saling berkaitan, adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

Bab satu merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan

